

Pendidikan Kabupaten Banyuwangi: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Banyuwangi: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 22 Juli 2026

Potret Pendidikan Kabupaten Banyuwangi dalam Data

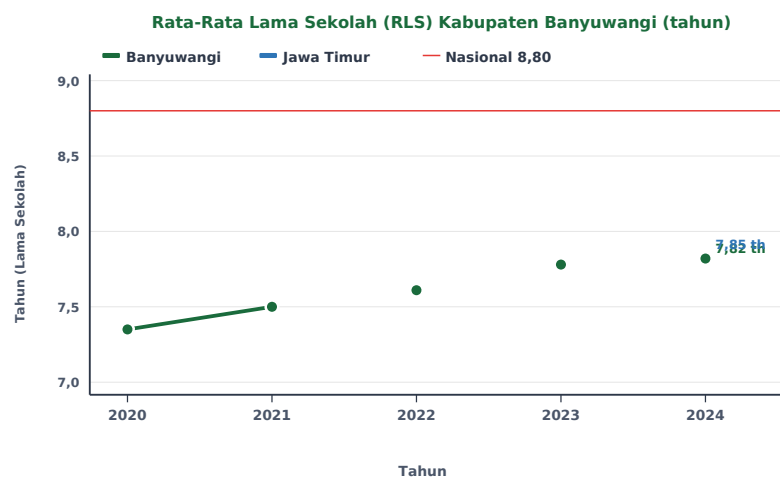
Pendidikan di Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, mencakup lebih dari 2.687 satuan pendidikan dari jenjang PAUD hingga SMK, melayani lebih dari 350.000 peserta didik. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Banyuwangi = 7,82 tahun, menurut BPS (2024). Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI = 106,2%, menurut BPS/Kemdikbud (2024). APK SMP/MTs = 96,0%, menurut BPS (2024). APK SMA/SMK/MA = 72,3%, menurut BPS (2024). Sebanyak 47% sekolah di Kabupaten Banyuwangi berakreditasi A (Unggul), menurut BAN-SM (2024).

APK SD Banyuwangi 106,2% — namun hanya 72,3% remaja usia SMA terjangkau pendidikan menengah atas

Partisipasi anak usia SD di Kabupaten Banyuwangi melampaui rata-rata nasional 102,8%, namun partisipasi jenjang SMA/SMK/MA sebesar 72,3% menunjukkan adanya celah yang perlu diperhatikan keluarga. Orang tua dapat memantau program beasiswa PIP untuk anak usia 15-18 tahun melalui sekolah atau di pip.kemdikbud.go.id agar tidak ada anak yang berhenti sekolah karena kendala biaya.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Banyuwangi

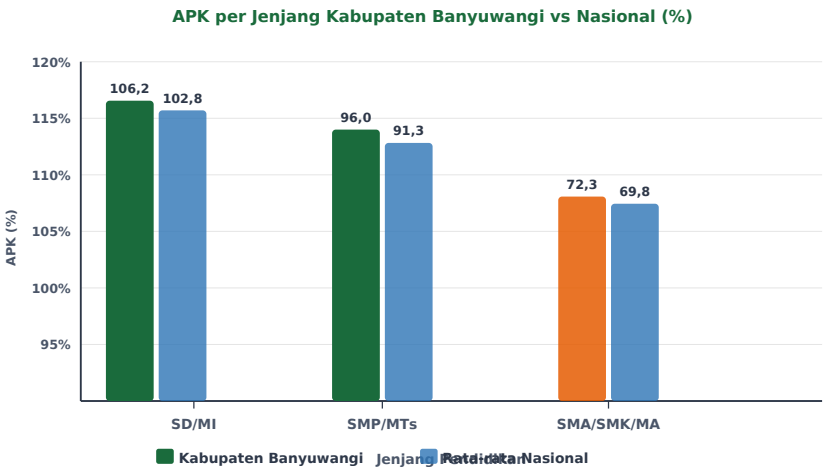
Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Banyuwangi, 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Banyuwangi (2024). RLS Banyuwangi naik dari 7,35 tahun (2020) menjadi 7,82 tahun (2024), masih di bawah rata-rata nasional 8,80 tahun.

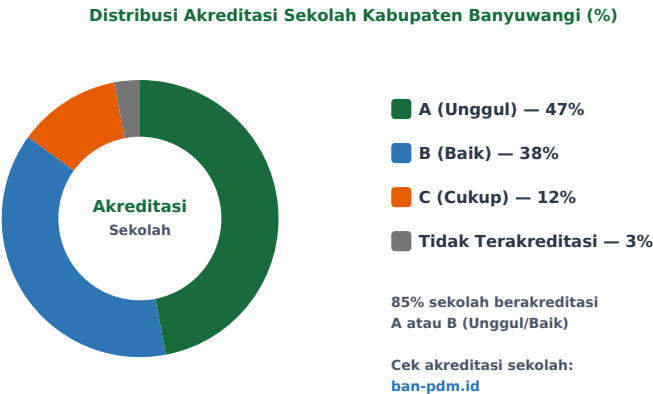
Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, mencapai 7,82 tahun pada 2024, setara dengan awal kelas VIII SMP. Angka ini mengalami kenaikan konsisten dari 7,35 tahun pada 2020. Namun, kesenjangan dengan rata-rata nasional (8,80 tahun, BPS 2024) masih cukup besar, yakni 0,98 tahun. Posisi Banyuwangi juga berada sedikit di bawah rata-rata Jawa Timur sebesar 7,85 tahun, menandai pentingnya perhatian pada partisipasi jenjang menengah.

Angka Partisipasi Kasar (APK) per Jenjang Kabupaten Banyuwangi, 2024



Sumber: BPS Kabupaten Banyuwangi & Kemdikbud (2024). APK SD Banyuwangi 106,2% melampaui nasional 102,8%; APK SMA/SMK/MA 72,3% masih terpaut dari angka partisipasi penuh.

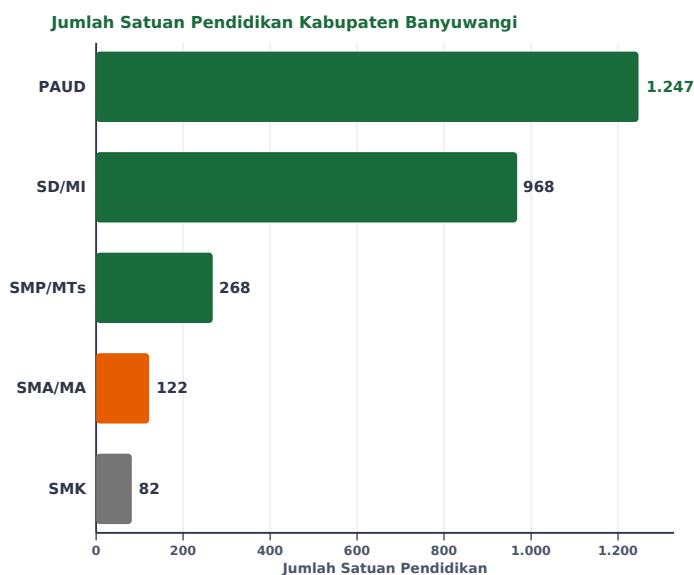
Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI Kabupaten Banyuwangi sebesar 106,2% melampaui rata-rata nasional 102,8% pada 2024, mengindikasikan bahwa sekolah dasar juga menampung anak di luar rentang usia 7-12 tahun. APK SMP/MTs sebesar 96,0% berada di atas nasional 91,3%. APK SMA/SMK/MA sebesar 72,3% masih di atas nasional 69,8%, namun menunjukkan bahwa sekitar 27,7% remaja usia 16-18 tahun di Banyuwangi belum terlayani pendidikan menengah atas secara formal.



Sumber: BAN-SM (2024). 47% sekolah Banyuwangi berakreditasi A (Unggul), dan 85% sekolah masuk kategori A atau B.

Berdasarkan data BAN-SM (2024), sebanyak 47% sekolah di Kabupaten Banyuwangi telah meraih akreditasi A (Unggul) dan 38% berakreditasi B (Baik), sehingga 85% sekolah tergolong dalam dua kategori teratas. Sebesar 12% masih berakreditasi C dan 3% belum/tidak terakreditasi. Dibandingkan rata-rata Jawa Timur, proporsi akreditasi A Banyuwangi cukup kompetitif. Warga dapat memverifikasi akreditasi sekolah tertentu secara daring melalui ban-pdm.id sebelum mendaftar.

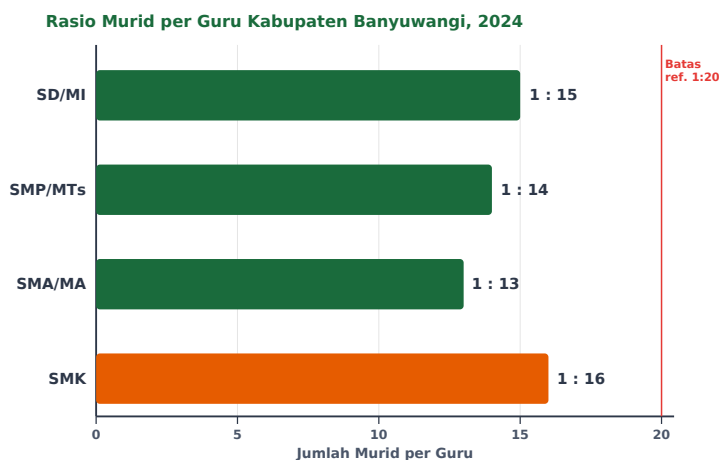
Jumlah Satuan Pendidikan per Jenjang Kabupaten Banyuwangi, 2024/2025



Sumber: Dapodik Kemdikbud (2024/2025). PAUD merupakan jenjang dengan jumlah satuan terbanyak (1.247 lembaga), diikuti SD/MI (968 satuan).

Data Dapodik 2024/2025 mencatat Kabupaten Banyuwangi memiliki 1.247 lembaga PAUD, 968 satuan SD/MI, 268 satuan SMP/MTs, 122 SMA/MA, dan 82 SMK, totalnya lebih dari 2.687 satuan pendidikan. Rasio jumlah SMA/MA dan SMK yang relatif kecil dibandingkan SD/MI menggambarkan perlunya perhatian keluarga dalam mempersiapkan akses pendidikan menengah lebih dini, mengingat persaingan masuk jenjang SMA/SMK lebih tinggi.

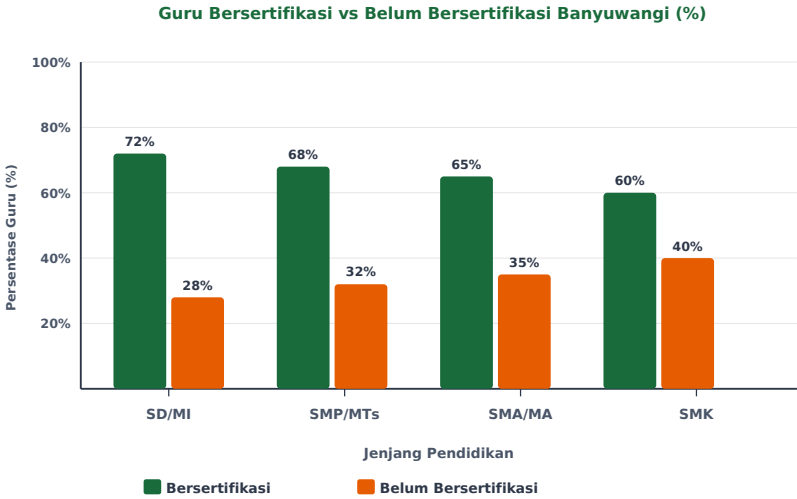
Rasio Guru terhadap Murid per Jenjang Kabupaten Banyuwangi, 2024



Sumber: Dapodik Kemdikbud (2024). Rasio murid-guru seluruh jenjang di Banyuwangi jauh di bawah batas referensi 1:20, menandakan kecukupan tenaga pendidik secara agregat.

Data Dapodik 2024 menunjukkan rasio murid per guru di Kabupaten Banyuwangi berkisar antara 1:13 (SMA/MA) hingga 1:16 (SMK), jauh di bawah batas referensi nasional 1:20. Rasio SD/MI sebesar 1:15 dan SMP/MTs 1:14 mengindikasikan ketersediaan guru secara agregat terbilang baik. Namun, distribusi guru yang tidak merata antara wilayah perkotaan dan pedesaan di Banyuwangi — sebagai kabupaten dengan luas wilayah besar — dapat memengaruhi kualitas layanan di tingkat sekolah individu.

2024



Sumber: Dapodik Kemdikbud (2024). Proporsi guru bersertifikasi tertinggi di SD/MI (72%) dan terendah di SMK (60%); gap sertifikasi terbesar ada di SMK (40% belum bersertifikasi).

Data Dapodik 2024 menunjukkan proporsi guru bersertifikasi di Kabupaten Banyuwangi berkisar 60-72% bergantung jenjang. SD/MI mencatat proporsi tertinggi (72% bersertifikasi), sementara SMK paling rendah (60%). Artinya, sekitar 28-40% guru di setiap jenjang belum memiliki sertifikasi pendidik. Kebijakan Sertifikasi Guru melalui PPG (Pendidikan Profesi Guru) yang ditetapkan Kemdikbudristek menjadi salah satu jalur peningkatan kualifikasi yang dapat diakses guru Banyuwangi melalui ppg.kemdikbud.go.id.

Kabupaten Banyuwangi memiliki beberapa perguruan tinggi yang terdaftar aktif di PDDikti, antara lain **Politeknik Negeri Banyuwangi (Poliwangi)** dengan akreditasi institusi Baik Sekali dan berbagai program studi teknik dan bisnis, serta **Universitas PGRI Banyuwangi (UNIBA)** yang menawarkan program kependidikan dan ilmu sosial. Di jalur keagamaan, terdapat **Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng** dan beberapa sekolah tinggi agama Islam. Warga dapat memverifikasi akreditasi program studi masing-masing melalui pddikti.kemdikbud.go.id. Informasi jalur masuk perguruan tinggi negeri juga dapat diakses di snpm.bppp.kemdikbud.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Banyuwangi

Banyuwangi Raih Penghargaan Kabupaten Layak Anak Utama 2025

Kabupaten Banyuwangi menerima penghargaan Kabupaten Layak Anak (KLA) kategori Utama dari Kementerian PPPA, termasuk penilaian atas akses pendidikan dan perlindungan anak usia sekolah di seluruh kecamatan.

[Baca selengkapnya — Banyuwangi Kab, 2025](#)

Dinas Pendidikan Banyuwangi Salurkan PIP kepada 42.000 Siswa Kurang Mampu

Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi menyalurkan bantuan Program Indonesia Pintar kepada 42.000 siswa SD, SMP, dan SMA/SMK untuk tahun ajaran 2024/2025 guna mencegah putus sekolah.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Banyuwangi, 2025](#)

Poliwangi Buka Program Studi Baru Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak 2025

Politeknik Negeri Banyuwangi (Poliwangi) membuka program studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak pada tahun akademik 2025/2026, memperluas pilihan pendidikan vokasi tinggi bagi lulusan SMA/SMK Banyuwangi.

[Baca selengkapnya — Poliwangi, 2025](#)

Siswa SMAN 1 Banyuwangi Raih Medali Perak OSN Bidang Kimia Tingkat Nasional

Peserta didik SMAN 1 Banyuwangi meraih medali perak Olimpiade Sains Nasional (OSN) 2025 bidang Kimia, mengharumkan nama Kabupaten Banyuwangi di ajang kompetisi akademik bergengsi tingkat nasional.

[Baca selengkapnya — Antara News, 2025](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

Banyuwangi Luncurkan Program Guru Penggerak Lokal untuk Percepat Kurikulum Merdeka

Dinas Pendidikan Banyuwangi meluncurkan program pendampingan Guru Penggerak tingkat kabupaten untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di seluruh sekolah negeri dan swasta.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Banyuwangi, 2025](#)

Kemenag Banyuwangi Catat 312 Pondok Pesantren Aktif dengan 48.000 Santri

Kemenag Kabupaten Banyuwangi mencatat 312 pondok pesantren aktif dengan total 48.000 santri, menjadikan pesantren sebagai ekosistem pendidikan non-formal yang signifikan di luar data Dapodik Kemendikbud.

[Baca selengkapnya — Kemenag Banyuwangi, 2025](#)

Pemkab Banyuwangi Rehab 58 Ruang Kelas SD Terdampak Bencana melalui Dana DAK 2025

Pemerintah Kabupaten Banyuwangi merehabilitasi 58 ruang kelas sekolah dasar yang rusak akibat bencana alam menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) fisik pendidikan tahun 2025 senilai Rp 18 miliar.

[Baca selengkapnya — Banyuwangi Kab, 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Banyuwangi

Tren Data Infografis: Partisipasi, Kualitas, dan Keterjangkauan Pendidikan Banyuwangi

Enam infografis data pendidikan Kabupaten Banyuwangi menggambarkan pola yang konsisten: partisipasi kuat di jenjang dasar, dengan APK SD/MI 106,2% melampaui rata-rata nasional 102,8% (BPS, 2024), namun terdapat penurunan signifikan pada jenjang menengah atas di mana APK SMA/SMK/MA hanya mencapai 72,3%. Dalam kerangka *asas pendidikan inklusif* yang dirumuskan Ki Hajar Dewantara melalui "Tut Wuri Handayani", data ini menunjukkan bahwa akses universal di jenjang dasar sudah

berjalan, namun belum menjangkau penuh kelompok usia 15-18 tahun. H.A.R. Tilaar dalam kajian sosiologi pendidikan multikultural mengingatkan bahwa disparitas antara APK SD dan APK SMA mencerminkan hambatan struktural yang melampaui sekadar ketersediaan sekolah, melainkan menyangkut keterjangkauan ekonomi dan nilai keluarga terhadap pendidikan menengah. Data rasio guru-murid yang baik (1:13 hingga 1:16) menunjukkan ketersediaan tenaga pendidik secara agregat sudah memadai, sementara proporsi sertifikasi guru yang masih di kisaran 60-72% per jenjang mengindikasikan ruang peningkatan kualitas mengajar yang masih terbuka. Warga dapat memperhatikan akreditasi sekolah tujuan (85% sekolah Banyuwangi masuk kategori A atau B) sebagai salah satu parameter kualitas yang dapat diperiksa di [ban-pdm.id](#).

Sintesis Berita: Ekosistem Pendidikan Banyuwangi dalam Kerangka Kebijakan Nasional

Tujuh berita pendidikan yang terfilter menunjukkan tema dominan berupa: penguatan program fiskal (PIP untuk 42.000 siswa, DAK rehab 58 ruang kelas), pengembangan kapasitas guru (program Guru Penggerak lokal untuk Kurikulum Merdeka), prestasi akademik (OSN Kimia), dan pertumbuhan pendidikan tinggi vokasi (prodi baru Poliwangi). Pola ini konsisten dengan agenda kebijakan *Merdeka Belajar* dan Kurikulum Merdeka yang mendorong otonomi sekolah dan asesmen berbasis kompetensi. Dalam konteks kebijakan BOS dan PIP, Mubyarto melalui konsep *human capital kerakyatan* menekankan bahwa intervensi fiskal seperti PIP memiliki peran strategis dalam mempertahankan partisipasi siswa dari keluarga rentan, terutama untuk jenjang menengah di mana APK Banyuwangi masih 72,3%. Catatan penting adalah keberadaan 312 pondok pesantren dengan 48.000 santri (data Kemenag, 2025) yang tidak tercatat sepenuhnya dalam Dapodik Kemendikbud — sebuah ekosistem pendidikan non-formal yang menurut Nurcholish Madjid berkontribusi pada pembentukan karakter dan pluralisme di masyarakat Banyuwangi. Warga yang mempertimbangkan jalur pesantren bagi anak dapat memverifikasi status legalitas lembaga di [emispendis.kemenag.go.id](#). Informasi tentang perguruan tinggi di Banyuwangi juga tersedia di [halaman Majulah Pendidikan BalaiWarga](#).

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan di Kabupaten Banyuwangi

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Banyuwangi?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Banyuwangi dapat diperiksa secara daring melalui laman [ban-pdm.id](#) dengan memasukkan nama atau NPSN sekolah. Sebanyak 47% sekolah di Kabupaten Banyuwangi telah

Bagaimana cara mengakses program beasiswa PIP dan KIP untuk siswa di Banyuwangi?

Program PIP (Program Indonesia Pintar) dan KIP (Kartu Indonesia Pintar) dapat diakses melalui sekolah masing-masing. Orang tua dapat menghubungi operator Dapodik sekolah untuk memverifikasi data siswa agar masuk dalam nominasi penerima bantuan. Informasi lebih lanjut tersedia di pip.kemdikbud.go.id.

Berapa rata-rata lama sekolah warga Kabupaten Banyuwangi?

Menurut BPS (2024), Rata-rata Lama Sekolah (RLS) di Kabupaten Banyuwangi mencapai 7,82 tahun, setara dengan tamat kelas VII SMP. Angka ini berada di bawah rata-rata Provinsi Jawa Timur sebesar 7,85 tahun dan rata-rata nasional sebesar 8,80 tahun.

Apa saja perguruan tinggi yang tersedia di Kabupaten Banyuwangi?

Kabupaten Banyuwangi memiliki beberapa perguruan tinggi yang terdaftar di PDDikti, antara lain Universitas PGRI Banyuwangi (UNIBA), Politeknik Negeri Banyuwangi (Poliwangi) dengan akreditasi institusi Baik Sekali, dan Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng. Warga dapat mengecek program studi dan akreditasi di pddikti.kemdikbud.go.id.

Berapa jumlah sekolah dan siswa di Kabupaten Banyuwangi?

Berdasarkan data Dapodik (2024/2025), Kabupaten Banyuwangi memiliki lebih dari 2.687 satuan pendidikan dari PAUD hingga SMK, melayani lebih dari 350.000 peserta didik. Jenjang SD/MI memiliki jumlah satuan terbanyak kedua setelah PAUD, dengan 968 satuan pendidikan.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.